

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, diperlukan pendidikan akademik yang berkualitas. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah magang. Magang adalah bentuk perkuliahan melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja. Magang merupakan suatu kegiatan praktik bagi mahasiswa dengan tujuan mendapatkan pengalaman dari kegiatan tersebut, yang nantinya dapat digunakan untuk pengembangan profesi.

Kegiatan magang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh) selama 5 bulan mulai bulan agustus 2022 hingga bulan desember 2022. Kegiatan magang ini dilakukan minimal selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi dari 100 jam kegiatan pra magang, 700 jam berada di lokasi magang dan 100 jam kegiatan pasca magang. Lokasi magang dilaksanakan di perusahaan benih PT Wira Agro Nusantara Sejahtera yang beralamat di Jl. Pepaya No. 3B Dusun Pulosari, Kel. Pare, Kab. Kediri, Provinsi Jawa Timur. Mahasiswa magang diwajibkan hadir di lokasi kegiatan magang setiap hari kerja perusahaan dan menaati peraturan yang berlaku.

PT Wira Agro Nusantara Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan khususnya benih hortikultura. Salah satu komoditas yang di produksi adalah benih Jagung Manis (*Zea mays saccharate Sturt*). Proses produksi benih jagung manis pada PT Wira Agro Nusantara Sejahtera terdiri dari proses penerimaan bahan baku, pengeringan gelondong, pemipilan, pengeringan ose, *grading*, sortasi, *treatment*, pengujian benih dan pengemasan. Proses tersebut

harus dilakukan sesuai dengan standar perusahaan agar hasil dari produksi benih jagung manis memiliki kualitas terbaik dengan standar mutu berskala nasional. Pelaksanaan proses produksi benih jagung manis pada PT Wira Agro Nusantara Sejahtera masih ditemukan permasalahan berupa kurang optimalnya proses produksi yang disebabkan oleh manusia berupa kurangnya jumlah tenaga kerja, mesin berupa usia mesin yang sudah tua, material berupa kualitas bahan baku yang tidak sesuai standar dan lingkungan berupa cuaca yang tidak menentu. Permasalahan tersebut dapat berakibat menurunnya standar mutu dari perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui kegiatan proses benih merupakan kegiatan yang sangat penting dalam perusahaan. Mahasiswa diharapkan mampu mengetahui tahap proses benih jagung dan juga dapat melakukan kegiatan proses dengan benar. Kegiatan magang di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera ini mahasiswa lebih berfokus untuk mempelajari tentang tahapan proses benih jagung manis yang ada pada PT Wira Agro Nusantara Sejahtera.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

Tujuan dari pelaksanaan Magang meliputi tujuan umum dan tujuan khusus serta manfaat yang dijabarkan sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dalam pelaksanaan Magang di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa terhadap aspek-aspek pengetahuan selain dari pendidikan yang didapat dari perkuliahan.
- b. Melatih sikap kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) pada perusahaan atau lingkungan kerja.
- c. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa memahami kegiatan di perusahaan.
- d. Mampu untuk mengkorelasi antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis, serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.

- e. Melatih mahasiswa untuk membandingkan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan dengan pelaksanaan Magang.
- f. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Selain tujuan umum diadakannya kegiatan Magang ini, terdapat juga beberapa tujuan khusus antara lain :

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan dan melaksanakan tahapan proses benih jagung manis pada PT Wira Agro Nusantara Sejahtera Kec. Pare Kab. Kediri.
- b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada saat proses tahapan proses benih jagung manis di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera Kec. Pare Kab. Kediri.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari pelaksanaan magang, antara lain :

- a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait tahapan proses benih serta mendapatkan pengalaman tentang alur dan cara kerja pada tahap proses benih jagung manis di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera.
- b. Mahasiswa terlatih berpikir kritis dan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan khususnya pada tahapan proses benih jagung manis di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera, Jl. Pepaya No. 03B, Kel. Pare, Kab Kediri sebagai kantor utama dalam menjalankan kegiatan operasional, kegiatan *processing* dan lahan *Research and Development* (R&D), pengujian dan pengemasan benih *finish good*. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 903 jam (20 SKS) yang terbagi menjadi 100 jam kegiatan pra magang, 703 jam magang di perusahaan dan 100 jam pasca Magang. Jam kerja efektif R&D yang dimulai jam 06.00-11.00 WIB, kantor utama (kegiatan *processing*, tempat pengujian dan pengemasan benih) dimulai jam 07.00-12.00 dan 13.00-15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Magang untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus adalah sebagai berikut :

a. Metode Magang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan Magang secara langsung di lokasi perusahaan bersama para karyawan sesuai jadwal kerja yang telah diberlakukan.

b. Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara secara langsung kepada karyawan yang sesuai dengan bidangnya untuk mendukung proses penulisan laporan magang.

c. Metode Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dilapangan, mempelajari dan menelaah informasi melalui dokumen secara tertulis maupun dari literatur buku yang nantinya dapat digunakan untuk mendukung proses penulisan laporan magang.

d. Metode dokumentasi

Mahasiswa mengabadikan data pendukung berupa gambar (foto) dan data tertulis sebagai penguat laporan magang.